

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk rumusan masalah terkait dengan bagaimana tahapan pembuatan instrumen *authentic assessment* dan penerapan instrumen *authentic assessment* pada mahasiswa pendidikan geografi. Penelitian ini dilakukan di Kampung Adat Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja baik sifat, nilai atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pembuatan desain instrumen *authentic assessment* berbasis laboratorium alam pada kawasan Kampung Adat Naga untuk pengukuran literasi geografi studi kasus pada mahasiswa Pendidikan geografi Universitas Siliwangi dengan cara:
  - 1) Identifikasi Standar
  - 2) Pengembangan Tugas Autentik
  - 3) Pengembangan Kriteria atau Indikator Kerja
  - 4) Mengembangkan Rubrik
  - 5) Menilai Instrumen Penilaian Autentik
2. Penerapan desain instrumen *authentic assessment* berbasis laboratorium alam pada kawasan Kampung Adat Naga untuk pengukuran literasi geografi studi kasus pada mahasiswa Pendidikan geografi Universitas Siliwangi dilakukan pada:
  - 1) Persiapan sebelum ke lapangan,

- 2) Pada saat pelaksanaan di lapangan, dan
- 3) Sesudah lapangan

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one shoot case study*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas atau kelompok yang diberikan perlakuan untuk menentukan berhasil atau tidaknya penerapan yang telah dilakukan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan satu kelas yang mengontrak mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal dan memberikan *treatment* berupa pembelajaran yang dilakukan di Kampung Adat Naga dengan menggunakan lembar observasi mahasiswa yang sesuai dengan instrumen *authentic assessment*.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi berarti sekumpulan yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2023 yang mengontrak mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal. Jumlah populasi dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A	40
2.	B	40
3.	C	40
<b>Jumlah Populasi</b>		120

(Sumber: Hasil Observasi, 2024)

#### 3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dari penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak diberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling* karena berdasarkan rekomendasi dosen pengampu mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal dan dosen pembimbing yang telah dilakukan pemilihan secara acak. Jumlah sampel juga dapat berubah tergantung kondisi mahasiswa karena izin, sakit, maupun alfa selama pelaksanaan penelitian. Adapun sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

Kategori Kelas	Kelas	Jumlah Peserta Didik
Eksperimen	A	27
<b>Jumlah</b>		27

(Sumber: Pengolahan data penelitian, 2024)

Sampel dalam penelitian ini juga terdapat dosen pengampu mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal dan *tour guide* Kampung Adat Naga sebagai sampel untuk menambah data dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proposal penelitian ini yakni observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi langsung, dan studi literatur.

#### A. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indra penglihatan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung kelapangan, melihat, memandang, mendengarkan dan mengamati kondisi lingkungan Kampung Adat Naga dan mahasiswa Pendidikan geografi Angkatan 2023 pada saat melakukan pembelajaran di Kampung Adat Naga.

#### B. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi dua orang yang dilaksanakan apabila orang tersebut ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Mulyana, 2008). Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai pengumpulan informasi data terkait dengan permasalahan dan hal apa saja yang harus diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada *tour guide* Kampung Adat Naga dan dosen pengampu mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal.

#### C. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden yang berkaitan dengan data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapat, dan lain sebagainya (Arikunto, 2014). Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala *Likert* dalam bentuk *checklist* yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Variabel yang diukur akan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut sebagai titik tolak untuk penyusunan instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

#### D. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data dengan memanfaatkan bantuan teknologi ataupun lainnya seperti dokumentasi, tulisan, rekaman, dan video.

#### E. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, internet, dan kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

### 3.6. Instrumen Penelitian

#### A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama berada di lapangan yang terdiri dari pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis.

**Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Kampung Adat Naga**

Lokasi Daerah Penelitian Kampung Adat Naga	
1) Desa/Kelurahan	.....
2) Kecamatan	.....
3) Kabupaten/Kota	.....
4) Batas Daerah Penelitian	
a) Utara	.....
b) Timur	.....

c) Selatan	.....
d) Barat	.....
5) Jarak	
a) Jarak ke kota lain	.....
b) Jarak ke kabupaten lain	.....
6) Luas Wilayah	..... km <sup>2</sup>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2024)

#### B. Pedoman Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini penulis mengajukan *tour guide* Kampung Adat Naga dan dosen pengampu mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal untuk memperoleh fakta dari responden sebagai sampel penelitian. Contoh pertanyaan wawancara tertera dalam Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 dibawah ini.

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Kampung Adat Naga**

Identitas Informan	:	
Nama	:	
Usia	:	
Jenis Kelamin	:	
Pekerjaan	:	
Alamat	:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana Sejarah Kampung Adat Naga?</li> <li>2) Mengapa masyarakat Kampung Adat Naga a masih mempertahankan warisan leluhur dalam sistem kehidupan?</li> <li>3) Mengapa Kampung Adat Naga sampai saat ini banyak yang meneliti terutama dalam hal Pendidikan?</li> </ol>		

(Sumber: Pengolahan data penelitian, 2024)

**Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Dosen Pengampu Mata Kuliah**

Identitas Informan	:	
Nama	:	
Usia	:	
Jenis Kelamin	:	
Pekerjaan	:	
Alamat	:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Bapak/Ibu sudah menerapkan penilaian autentik dalam mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal?</li> <li>2) Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menyusun penilaian autentik?</li> </ol>		

3) Apakah Bapak/Ibu menganalisis cpmk dan indikator pembelajaran sebelum menyusun instrumen penilaian?

(Sumber: Pengolahan data penelitian, 2024)

### C. Pedoman Kuesioner (angket)

Pedoman kuesioner merupakan kisi-kisi yang diambil berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya, agar penelitian lebih mudah maka sebelum instrumen penelitian disusun harus dibuat dahulu kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut.

**Tabel 3. 6 Angket Respon Mahasiswa Terhadap Observasi Lapangan dan Lembar Observasi**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang jika mata kuliah etika lingkungan dan kearifan lokal dilaksanakan di Kampung Adat Naga					
2.	Saya merasa pemaparan sistem penilaian pada awal mata kuliah itu sangat diperlukan.					
3.	Saya merasa penggunaan lembar observasi mahasiswa efektif ketika pembelajaran di lapangan.					
4.	Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran etika lingkungan dan kearifan lokal dengan menggunakan lembar observasi mahasiswa.					

(Sumber: Pengolahan data penelitian, 2024)

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

KS: Kurang Setuju

### D. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara peneliti dalam proses pengumpulan data dengan memanfaatkan bantuan data yang direkam dengan baik dari dokumentasi, tulisan, rekaman, dan video.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dari setiap responden atau sumber data lainnya.

#### 1) Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif sederhana menurut (Sugiyono, 2017) yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus :  $P = \frac{fo}{n} \times 100$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

N = Jumlah total responden

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternatif jawaban yaitu:

% = tidak sama sekali

1 – 24 % = sebagian kecil

25 – 49 % = kurang dari setengah

50 % = setengahnya

51 – 74 % = lebih dari setengah

75 % = sebagian besar

76 – 99 % = sebagian besar

100 % = seluruhnya

#### 2) Uji validitas Ahli

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur dan menilai kelayakan dari instrumen penilaian yang telah dibuat. Uji validitas ahli ini dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk kepentingan data kuantitatif (Riduwan, 2016) dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Pertama, dengan memberikan poin kepada setiap item, dengan ketentuan sesuai dengan tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 7 Skala Likert**

No	Analisis Kuantitatif	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	5	1

2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

(Sumber: (Riduwan, 2016))

- b) Kedua, dilakukan perhitungan persentase tanggapan pada setiap poin dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

N = Jumlah total responden

Kemudian menjumlahkan skor rerata persentase angket dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{n}$$

Keterangan :

P = Persentase rata-rata

$\sum p$  = Jumlah persentase

N = Jumlah item pada angket

- c) Ketiga, menentukan kelayakan hasil berlandaskan aspek (Riduwan, 2016) sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Kriteria Kelayakan**

Skor persentase	Interpretasi
81-100%	Sangat layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup layak
21-40%	Kurang layak
<21%	Sangat kurang layak

(Sumber: (Riduwan, 2016))

### 3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk memudahkan jalannya penelitian sesuai tujuan penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan supaya penelitian ini berjalan dengan lancar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:

#### A. Tahap Persiapan

Tahap yang pertama yaitu tahap persiapan, peneliti melakukan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika penelitian berlangsung.

Tahapan penelitian ini meliputi:

- 1) Identifikasi Standar.
- 2) Pengembangan Tugas Autentik.
- 3) Pengembangan Kriteria atau Indikator Kerja.
- 4) Mengembangkan Rubik.
- 5) Menilai Instrumen Penilaian Autentik.

#### B. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang kedua yaitu pelaksanaan, peneliti melaksanakan penerapan instrumen penilaian autentik di Kampung Adat Naga. Tahapan ini mencakup ;

- 1) Persiapan sebelum ke lapangan
- 2) Pelaksanaan di lapangan
- 3) Sesudah lapangan

#### C. Tahap Akhir

Tahap yang terakhir yaitu peneliti mengolah data hasil penelitian supaya dapat mengetahui kelayakan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3.9. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 di Universitas Siliwangi dan Kampung Adat Naga. Berikut waktu penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3. 9 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan												
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agus 2024	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■											
2	Bimbingan Proposal	■	■											
3	Seminar Proposal			■										
4	Revisi Penelitian				■	■	■							
5	Persiapan Penelitian							■	■	■	■			
6	Pelaksanaan Penelitian											■		
7	Pengelolaan Data											■		
8	Penyusunan Skripsi											■	■	
9	Bimbingan Skripsi											■	■	■
10	Sidang Komprehensif													■
11	Revisi Sidang Komprehensif													■
12	Sidang Skripsi													■

(Sumber: Penelitian Penulis, 2024)